

**Kegiatan Bakti Sosial Layanan Bekam Gratis di Dusun VII
Desa Bandar Setia Tembung**

**Yopi Hendro Syahputra¹, Marsono², Zulfian Azmi³, Rico Imanta Ginting⁴, Dudi Rahmadiansyah⁵,
Abdullah Muhazir⁶, Muhammad Habib Al Hazim⁷, Rajab Tarigan⁸**

^{1,2,3,5,6,7}Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

⁴Teknik Komputer, STMIK Triguna Dharma

⁸Manajemen Informatika, STMIK Triguna Dharma

Email: ¹yopihendro@gmail.com, ²marsonotgdsi@gmail.com, ³zulfian.azmi@gmail.com,
⁴icoversi90@gmail.com, ⁵dudirahmadiansyah@gmail.com, ⁶muhazir@gmail.com, ⁷m.habibalhaz1@gmail.com,
⁸rajtar0104@gmail.com

Abstrak

Pada umumnya masyarakat beraktifitas di setiap harinya cenderung mengabaikan kesehatan tubuh, padahal menjaga kesehatan sangatlah penting daripada mengobati tubuh yang sakit. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan, salah satunya dengan berbekam. Berbekam (Hijamah) merupakan metode yang dianjurkan oleh Rasulullah Muhammad SAW dalam menjaga kesehatan sekaligus juga bisa untuk penyembuhan penyakit. Dunia medis sudah menggolongkan bekam sebagai salah satu teknik pengobatan alternatif. Penelitian-penelitian tentang bekam mulai marak dikarenakan teknik ini sangat baik dalam menjaga kesehatan. Masyarakat kota sudah banyak yang mencoba teknik bekam baik untuk menjaga kesehatan maupun untuk penyembuhan penyakit. Di pedesaan banyak masyarakat yang mengenal teknik bekam tapi hanya sebahagian kecil yang mau menggunakan teknik ini. Kegiatan Bakti Sosial Pelayanan Bekam Gratis ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan teknik bekam ke masyarakat desa, agar masyarakat desa tidak ragu-ragu menggunakan teknik bekam dalam menjaga kesehatan atau mengobati penyakit.

Kata Kunci : Alternatif, Bekam, Bekam Basah, Bekam Kering, Hijamah, Hipertensi.

Abstract

In general, people who do activities every day tend to ignore the health of the body, even though maintaining health is very important rather than treating a sick body. There are many ways you can do to maintain health, one of them is cupping. Cupping (Hijamah) is a method recommended by prophet of Muhammad SAW in maintaining health as well as being able to cure disease. The medical world has classified cupping as an alternative medicine technique. Research on cupping is starting to bloom because this technique is very good in maintaining health. Many city people have tried cupping techniques both to maintain health and to cure disease. In rural areas, many people are familiar with the cupping technique, but only a small proportion are willing to use this technique. This Free Cupping Service Social Service activity is carried out with the aim of introducing cupping techniques to the village community, so that village people do not hesitate to use cupping techniques in maintaining health or treating illnesses.

Keywords: *Alternative, Cupping, Wet Cupping, Dry Cupping, Hijamah, Hypertension.*

1. PENDAHULUAN

Dalam istilah bahasa, bekam berarti menghisap. Bekam merupakan sebuah metode dengan mengeluarkan darah hasil metabolisme atau darah yang terkontaminasi racun dan oksidan dari tubuh lewat permukaan kulit. Cara ini dianggap lebih aman dibandingkan dengan cara pemberian obat antioksidan atau obat kimia lainnya. Bekam basah dianggap lebih efektif untuk berbagai penyakit, terutama penyakit yang berkaitan dengan gangguan pada pembuluh darah. Berbeda dengan bekam kering yang mungkin hanya menyembuhkan penyakit ringan, bekam basah dapat membantu mengatasi penyakit yang lebih parah, akut, kronis atau degeneratif, seperti hipertensi (Widada et al., 2019)¹.

Bekam merupakan metode pengobatan dengan menggunakan tabung atau gelas yang ditelungkupkan pada permukaan kulit agar menimbulkan bendungan lokal. Terjadinya bendungan lokal disebabkan oleh tekanan negatif dari dalam dalam tabung yang sebelumnya benda-benda dibakar dan dimasukkan kedalam tabung agar terjadi pengumpulan darah lokal (Umar Wadda' . 2012)²

Kesembuhan itu terdapat dalam tiga hal yaitu, minum madu, sayatan alat bekam, dan kay. Secara alami tubuh manusia selalu melakukan penyeimbangan terhadap apa yang terjadi didalam tubuh itu sendiri, tetapi apabila ketidakseimbangan di dalam tubuh terlalu berlebihan maka tubuh juga tidak mampu melakukan penyeimbangan dengan sendirinya, maka diperlukan rangsangan dari luar tubuh dengan tujuan untuk membantu tubuh itu sendiri. Salah satu bentuk ketidakseimbangan adalah kelebihan dalam tubuh atau kekurangan dalam tubuh seperti Hipertensi, ini merupakan salah satu bentuk yang berlebihan didalam tubuh.

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah meningkat melebihi batas normal. Kebanyakan masyarakat tidak menyadari bahwa kondisi tekanan darah dalam tubuh telah meningkat atau sebaliknya hal ini disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah faktor makan.

Terapi bekam merupakan bentuk pengobatan alternatif kuno yang dipercaya dapat mengeluarkan racun dan zat berbahaya. Praktik bekam masih berlangsung hingga hari ini. Bekam adalah terapi yang diterima oleh semua kalangan dan bangsa dengan manfaat yang terbukti baik dan dengan teknis pelaksanaan yang mudah dan sederhana. Terapi bekam bermanfaat bagi sistem kekebalan tubuh, Bekam membantu meningkatkan sistem limfatik dan aliran darah. Salah satu pemeran kunci dalam respon kekebalan tubuh adalah sistem limfatik. Sistem limfatik adalah kelenjar yang menghubungkan jaringan dan organ di seluruh tubuh yang membantu membuang racun dan sisa metabolisme tubuh. Kelenjar tersebut mengandung cairan yang berisi sel darah putih yang membantu dalam melawan infeksi dan penyakit. Terapi bekam mendorong sistem limfatik untuk mengurangi peradangan dengan meningkatkan sirkulasi ke area target dan otot-otot tubuh. Selain mengurangi peradangan, sistem limfatik juga membantu menghilangkan racun. Selain itu, bekam juga merangsang respon imun dengan melepaskan enzim heme oxygenase-1 (HO-1). Enzim tersebut mengatur respon imun terhadap peradangan dan gangguan autoimun. Enzim HO-1 juga melepaskan zat besi dan bilirubin yang keduanya bersifat sebagai antioksidan. Antioksidan membantu mengatur hormon stres yang dapat membahayakan sistem kekebalan tubuh.

Pelayanan tradisional bekam ini menjadi salah satu terapi alternatif bagi masyarakat untuk pemeliharaan kesehatan. Masyarakat meyakini bahwa darah yang dikeluarkan merupakan darah yang mengandung banyak toksin yang tidak diperlukan atau mengganggu kesehatan.

Bekam tidak hanya berkembang di Asia, di negara-negara barat seperti Eropa dan Amerika. Melalui penelitian ilmiah, para ahli menyimpulkan fakta-fakta ilmiah bagaimana keajaiban bekam dapat menyembuhkan berbagai penyakit secara aman dan efektif dibandingkan metode kedokteran modern, sehingga saat ini banyak bermunculan ahli bekam di kota-kota besar Amerika dan Eropa. Meskipun ditinjau dari aspek metodologi, penelitian-penelitian ini belum dilengkapi dengan metodologi terbaik dan masih dianggap sebagai pseudosains, namun tidak bisa dipungkiri bahwa bekam dapat memberi manfaat pada kesehatan.

Oleh karena itu, masyarakat perlu diberikan pemahaman bahwa bekam dapat menjadi alternatif obat yang bersifat preventif dan menyembuhkan. Dalam pelaksanaan pengabdian ini penting dilakukan untuk memberikan keterampilan baru bagi masyarakat dusun VII desa Bandar Setia, pasar 15 Tembung. Selain itu, agar masyarakat dapat mengetahui bahwa ada alternatif lain untuk menjaga kesehatan. (Rahman MA, 2020)³.

2. METODE PELAKSANAAN

Sebelum pendaftaran peserta atau registrasi dilakukan wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee). Maksud mengadakan wawancara antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, kegiatan, organisasi, dan sebagainya dari Tim pengabdian masyarakat sebagai pengecekan peserta (Ishak1.2022)⁴.

Kegiatan bakti sosial layanan bekam gratis ini memberikan pengobatan kepada masyarakat di dusun VII desa Bandar Setia, pasar 15 Tembung. Tahap persiapan kegiatan dimulai dengan menganalisa permasalahan keadaan Masyarakat yang ada di dusun VII desa Bandar Setia dan melakukan kesepakatan dengan Tim pengabdian masyarakat, menyusun jadwal kegiatan, penentuan tempat pelaksanaan dan sosialisasi.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kompleks Karya Garden no B-

4, Jalan Karya Dusun VII Desa Bandar Setia, pasar 15 Tembung., Peserta berjumlah 26 orang. Waktu pelaksanaan pada hari Minggu 25 Juni 2023. Total waktu yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1 minggu, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk diskusi dan pengobatan dengan cara berbekam yang sesuai dengan standar operasional prosedur. Berikut rangkain kegiatan, yaitu didahului dengan dengan diskusi terkait cara bekam dan kemudian pelaksanaan pengobatan. Dalam kegiatan pengobatan ini bahan yang digunakan adalah gelas-gelas kop sebagai median untuk membekam. Pengobatan pada pasien itu salah satunya adalah penyakit Hipertensi yang merupakan pendekatan non farmakologi atau pendekatan pengobatan yang tidak menggunakan obat medis.

Pada penyakit ini yang diamati yaitu tekanan darah pasien, sebelum dibekam dan setelah dilakukan pembekaman dan dari hasil pencatatan tekanan darah terjadi perubahan yaitu berbeda antara sebelum di bekam dan sesudah di bekam.

Tahap pertama pelaksanaan pengabdian ini dilakukan sesi diskusi dan pengobatan. Pelaksanaan dimulai pukul 9.00 pagi sampai dengan pukul 12.00 Wib, kemudian para peserta diberikan kesempatan untuk istirahat. Sesi berikutnya praktek dimulai pukul 13.00 Wib sampai dengan 16.00 Wib. Gambar 1 adalah tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kompleks Karya Garden no B-4, Jalan Karya Dusun VII desa Bandar Setia, pasar 15 Tembung.



Gambar 1. Tempat Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kompleks Karya Garden no. B-4, Jalan Karya Dusun 7 Desa Bandar Setia Tembung

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengobatan bekam ini terlaksana karena adanya permintaan secara langsung dari masyarakat di dusun VII desa Bandar Setia, pasar 15 Tembung. Selain juga dapat berdiskusi terkait dengan kegiatan terapi bekam dan juga juga dapat berobat secara gratis.

Bekam memang masih belum banyak yang memahami tapi banyak digemari oleh masyarakat. Metode penyembuhan penyakit ini bersifat seperti detoksifikasi racun. Di mana darah kotor akan dikeluarkan dengan cara disedot. Alat ini tentunya sudah sangat steril sehingga mampu secara maksimal menyembuhkan suatu penyakit pada tubuh.

Pada proses terapi pembekaman, stimulasi titik bekam menyebabkan hipoksia dan radang, sehingga dapat memperbaiki mikrosirkulasi dan fungsi sel dengan cepat. Lima belas hari setelah terapi bekam, terjadi peningkatan elastisitas spektrin yang dapat menstimulasi kerja sistem kekebalan tubuh: sel

pembunuh alami (Natural Killer cells), sehingga daya tahan tubuh meningkat baik sebagai pencegahan maupun perlawanan terhadap penyakit (Irawan et al., 2013)⁶.

Ada bukti konvergen bahwa bekam dapat menyebabkan kenyamanan dan relaksasi pada tingkat sistemik dan mengakibatkan peningkatan produksi opioid endogen di otak sehingga menyebabkan peningkatan kontrol rasa sakit (Rozenfeld Evgeni et al., 2016)⁷. Tindakan dengan perlukaan pada daerah bekam akan membuka kulit mengeluarkan cairan bersama zat-zat berbahaya dan mencegah absorpsinya di ujung kapiler vena. Tindakan dengan perlukaan pada daerah bekam ini mengakibatkan peningkatan pembersihan plasma darah dari material-material penyebab penyakit, seperti radikal bebas, kolesterol, dan zat-zat berbahaya lainnya. Setelah dilakukan tindakan dengan perlukaan, tekanan negatif kembali diulang menggunakan bekam pada daerah tersebut. Tekanan negatif yang kedua kalinya ini mengakibatkan seluruh cairan yang terkumpul (bersama zat-zat berbahaya) keluar, sehingga seluruh cairan yang terkumpul pada area bekam habis. Pada tindakan bekam kedua, terjadi gradien tekanan yang sangat besar di ujung kapiler arteriol dan venula yang menyebabkan filtrasi pada kedua ujung kapiler tersebut. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan pembersihan plasma darah, yang ditandai dengan timbulnya luka pada jaringan tersebut. Luka tersebut secara fisiologis akan membaik karena proses hemostasis tubuh. Hemostasis fisiologi ini ditandai dengan munculnya cairan interstisial melalui filtrasi pada arteriol kapiler kulit setelah pembersihan cairan yang berisi zat-zat berbahaya sebelumnya (El Sayed et al., 2013)⁸.

Dari perspektif kekebalan dan pertahanan tubuh, praktisi mulai memahami tindakan terapi bekam melalui regulasi imunoglobulin dan hemoglobin (Ke Zeng et al., 2016)⁹ dan berbagai efek imunologi. Bekam menurunkan kadar serum IgE dan IL-2 dan meningkatkan kadar C3 serum yang ditemukan abnormal pada sistem kekebalan tubuh (El-Domyati Moetaz et al., 2013)¹⁰. Bekam cenderung mempengaruhi sistem kekebalan melalui tiga jalur. Pertama, bekam mengiritasi sistem kekebalan tubuh dengan membuat peradangan lokal buatan. Kedua, bekam mengaktif sistem komplementer. Ketiga, bekam meningkatkan level produk kekebalan seperti interferon dan tumor necrotizing faktor. Efek bekam pada timus meningkatkan aliran getah bening di sistem limfatik (Shaban et al., 2009)¹¹.

Secara keseluruhan, aktivasi sistem kekebalan oleh bekam mungkin menjelaskan berbagai efeknya termasuk terapi hasil pada pasien dengan penyakit auto imun. Teori ini menjelaskan efek bekam untuk memperkuat kekebalan yang menjadi subjek penelitian terbaru di seluruh dunia. Misalnya, Khalil dkk (2013) mengklaim bahwa bekam tampaknya berperan dalam aktivasi sistem komplemen serta modulasi bagian seluler dari sistem kekebalan tubuh dan mungkin memiliki peran protektif dengan meningkatkan kekebalan, dan dengan demikian, melindungi tubuh dari penyakit (Khalil Ahmad Mohammad et al., 2013)¹².

Peneliti lain mengatakan bahwa tujuan utama dari terapi bekam adalah untuk memperlancar peredaran darah dan membuang racun dan limbah dari tubuh (Yoo Simon S et al. 2004)¹³. Hal tersebut bisa dicapai melalui peningkatan mikrosirkulasi, mempercepat perbaikan sel, mempercepat granulasi dan angiogenesis di jaringan regional, sehingga membantu menormalkan fungsi keadaan pasien dan relaksasi otot progresif (Lauche et al., 2013)¹⁴ ; Cui et al., 2012)¹⁵. Bekam juga menghilangkan bahan berbahaya dari mikrosirkulasi kulit dan interstisial kompartemen (Goodwin, et al., 2011)¹⁶ yang menguntungkan pasien.

Bekam mungkin merupakan metode efektif untuk mengurangi lipoprotein densitas rendah (LDL) pada pria dan akibatnya mungkin memiliki efek pencegahan terhadap aterosklerosis (Niasari et al., 2007)¹⁷. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa pembekaman dikulit akan menstimulasi kuat syaraf permukaan kulit yang akan dilanjutkan pada cornu posterior medulla spinalis melalui syaraf A-delta dan C, serta traktus spino thalamicus kearah thalamus yang akan menghasilkan endorfin. Sedangkan sebagian rangsangan lainnya akan diteruskan melalui serabut aferen simpatik menuju ke motor neuron dan menimbulkan reflek intubasi nyeri. Efek lainnya adalah dilatasi pembuluh darah kulit, dan peningkatan kerja jantung (Umar, 2012)². Dalam penelitian lain menjelaskan tentang kandungan darah yang keluar ketika melakukan bekam. Darah bekam mengandung sedikit sel darah putih (leukosit), kebanyakan mengandung sel darah merah yang sudah tidak dibutuhkan lagi.

Hasil kegiatan pengabdian ini memiliki tingkat keberhasilan hampir 90 % dilihat dari banyaknya peserta yang ikut serta dan banyaknya peserta atau pasien yang antusias mengikuti pengobatan terapi berbekam, di dusun VII desa Bandar Setia, pasar 15 Tembung.



Gambar 2. Penggunaan Gelas-Gelas Kop Ketika Membekam

3. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang dijadwalkan
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat dirasakan manfaatnya bagi peserta/ pasien di dusun VII desa Bandar Setia, pasar 15 Tembung
3. Peserta telah mengetahui bagaimana tahapan bekam yang sesuai dengan kaidah-kaidah dan prosedur keselamatan medis.

4. SARAN

1. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan terapi bekam ini perlu dilakukan dengan waktu yang optimal sehingga dapat memberikan pengobatan kepada pasien lebih banyak lagi di masyarakat..
2. Pentingnya persiapan, sosialisasi dan anggaran yang cukup untuk mendukung suatu kegiatan pengabdian masyarakat demi untuk optimal suatu kegiatan dan memberikan kontribusi yang besar di masyarakat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih diucapkan kepada peserta atau pasien yang telah meluangkan banyak waktu telah bersedia bersama team dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dusun VII desa Bandar Setia, pasar 15 Tembung
2. Terima kasih diucapkan kepada manajemen STMIK Triguna Dharma yang mendukung penuh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Widada, W., Ontoseno, T., & Purwanto, B. (2019). Pengaruh Terapi Bekam Basah Dalam Menurunkan Apolipoprotein-B Pada Penderita Hiperkolesterolemia. Prosiding Seminar Nasional 2018 “Peran Dan Tanggung Jawab Tenaga Kesehatan Dalam Mendukung Program Kesehatan Nasional”, 53–58. [h8ps://doi.org/10.32528/psn.v0i0.1730](https://doi.org/10.32528/psn.v0i0.1730) .
- Umar Wadda` (2012) Sembuh dengan satu titik. Solo. Al ± Qowam
- Rahman MA. Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di klinik bekam Abu Zaky Mubarak [Skripsi]. Ciptat: FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta [Internet]; 2016 [diakses pada 14 Februari2020]. Tersediapada:<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30634/1/MUHAMMAD%20ALFIAN%20RAHMAN-FKIK.pdf>

- Ishak, I., Santoso, I., Azmi, Z., Syahputra, Y. H., & Rahmadiansyah, D. 2022. Pelatihan Pembuatan dan Keamanan Email Bagi Remaja Masjid.
- Damayanti S, Maharini F, Gunawan B. (2012). Profil penggunaan terapi bekam di Kabupaten/Kota Bandung ditinjau dari aspek demografi, riwayat penyakit, dan profil hematologi. *Acta Pharm Indones [Internet]*. 37(3):102–9.
- Irawan H, Ari S. (2012). Pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada klien hipertensi. *J Ilmu Kesehatan*. 1(1):31–7.
- Rozenfeld Evgeni, Kalichman Leonid. (2016). New is the well-forgotten old: the use of dry cupping in musculoskeletal medicine. *J Bodyw Mov Ther*. 20(1): 173e178.
- El Sayed SM, Mahmoud HS, Nabo MM. (2013). Medical and scientific bases of wet cupping therapy (al- hijamah): In light of modern medicine and prophetimedicine. *Alternative and Integrative Medicine*. 5(2): 1-16.
- Ke Zeng, Jian-wei Wang. (2016). Clinical application and research progress of cupping therapy. *J Acupunct Tuina Sci*. 14:300e304, 4
- El-Domyati Moetaz, Saleh Fatma, Barakat Manal, Mohamed Nageh. (2013). Evaluation of cupping therapy in some dermatoses. *Egypt. Dermatol. Online J*. 9:2, 1.
- Shaban T. In: *Professional Guide to Cupping Therapy*. first ed. CreateSpace Independent Publishing Platform; 2009.
- Khalil Ahmad Mohammad, Al-Qaoud Khaled Mahmoud, Shaqqour Hiba Mohammad. (2013). Investigation of selected immunocytogenetic effects of wet cupping in healthy men. *Spatula DD*. 3:51e57, 2.
- Yoo Simon S, Tausk Francisco. Cupping: east meets west. *Int J Dermatol*. 2004;43:664e66[15] Goodwin J. (2011). Alternative therapy: cupping for asthma. *Chest*. 139:475.
- Lauche R, Materdey S, Cramer H, Haller H, Stange R, et al. (2018). Effectiveness of Home Based Cupping Massage Compared to Progressive Muscle Relaxation in Patients with Chronic Neck Pain: A Randomized Controlled Trial. *vol.8*. 65378, 6.
- Cui S, Cui J. (2012). Progress of researches on the mechanism of cupping therapy. *Zhen ciyan jiu. Acupunct. Res*. 37:506e510, 6.
- Goodwin J. (2011). Alternative therapy: cupping for asthma. *Chest*. 139:475.
- Niasari Majid, Kosari Farid, Ahmadi Ali. 2007. The effect of wet cupping on serum lipid concentrations of clinically healthy young men: a randomized controlled trial. *JAlternative Compl Med*. 13:79e82, 1.